

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Perancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagaimana di sebutkan Moleong (1988: 3) dalam buku Krik dan Miller (1986: 9) mendefinisikan metode penelitian kualitatif merupakan tradisi ilmu tertentu secara fundamental dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung dalam pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Metodologi kualitatif prosedur penelitian yang akan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dengan orang dan perilaku yang akan di teliti. Pendekatan yang dimaksud pada definisi tersebut diantaranya Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi literatur.

Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh dari wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Data-data tersebut akan digunakan untuk memperkuat sumber yang valid mengenai Monumen di Kota Surabaya.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian monumen yang berada di Kota Surabaya, untuk mendapatkan sumber data yang valid peneliti akan melakukan pengumpulan data Monumen di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya. Selain itu akan dilakukan observasi ke lokasi Monumen untuk mendapat informasi dan bukti akan adanya monumen yang akan di teliti.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dibedakan menjadi dua bagaian yaitu idividu yang meliputi orang-orang dan non individu yang meliputi lembaga atau suatu organisasi, serta unit analisis menjadi pedoman definisi yang berkaitan dengan cara penentuan pertanyaan-pertanyaan awal penelitian (Yin, 1997: 30).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan unit analisis dengan model kajian estetik. Didalam model kajian estetik terdapat suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah objek desain tersebut, unit analisis dengan model kajian estetik ini menggunakan metode teknik Model Pemberdayaan dan di dalamnya terdapat Identitas dan Simbol Sosial.

3.2.1 Identitas

Identitas adalah rincian karakteristik atau ciri-ciri sebuah kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok orang yang diketahui batas-batasnya dibandingkan dengan karakteristik atau ciri-ciri kebudayaan orang lain.

3.2.2 Simbol Sosial

Simbol Sosial adalah suatu tanda yang dapat dilihat yang menandakan perbedaan atau superioritas individu maupun kelompok masyarakat yang mewakili nilai-nilai penghayatan suatu gagasan, gambar, bentuk, benda maupun gerakan. Monumen Tugu Pahlawan merupakan simbol sosial dari masyarakat Kota Surabaya, kebudayaan di Surabaya sangat melekat dengan masyarakat mengusir para penjajah dan terjadi peperangan 10 november 1945 merupakan hasil budaya Surabaya pada waktu itu dan kebudayaan saat itu melahirkan sosok toko Pahlawan

dan dibentuknya monumen Tugu Pahlawan untuk memperingati adanya suatu kejadian dan kebudayaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun data diperoleh dengan teknik :

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari referensi, buku, jurnal maupun bahan-bahan teori berbagai sumber yang diperlukan dari sumber wacana yang berkaitan dengan penyusunan laporan. Pada penelitian ini studi literatur pada buku yang berjudul *Soerabaia Tempo Doeloe* yang di tulis oleh Dukut Imam Widodo yang menceritakan sejarah kota Surabaya.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan berhadapan secara langsung dengan narasumber yang akan diwawancarai dan memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong 1988: 135). Pada wawancara ini merupakan proses tanya jawab secara lisan terhadap narasumber yang bersangkutan, yang berfungsi untuk mendapatkan data-data jauh mengenai monumen yang ada di Kota Surabaya dan karakteristik monumen di Kota Surabaya, sehingga responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dalam berbagi perspektif.

Wawancara ini memungkinkan peneliti mendapatkan data-data dalam jumlah banyak yang diperlukan, oleh sebab itu wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan seperti Bapak Mujiono selaku Budayawan Kota Surabaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya, dan komunitas Roode-brug Soerabaia yang bergerak di bidang kesejarahan yang memiliki perpustakaan kecil.

3.3.3 Observasi

Teknik pengamatan memungkinkan dan mengamati suatu objek serta mencatat data kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya suatu objek (Moleong 1988: 125). Melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dalam waktu periode tertentu serta mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati. Pada penelitian ini observasi dilakukan di tempat monumen bersejarah untuk mendapatkan data informasi yang valid tentang monumen-monumen di Surabaya. Monumen yang akan di observasi antaranya monumen Tugu Pahlawan, Monumen Bambu Runcing, Monumen Kapal Selam, Monumen Jendral Sudirman dan Monumen Gubernur Suryo, monumen-monumen tersebut merupakan monumen yang berkaitan dengan perang 10 November 1945.

3.3.4 Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan seluruh bukti yang berkaitan dengan monumen di Kota Surabaya berupa foto, arsip dan gambar yang berkaitan dengan monumen yang nantinya akan digunakan sebagai objek yang akan menjadi pembahasan dalam buku.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) sebagai disarankan oleh data yang diperoleh (Moleong 1988: 103).

Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga teknik yaitu antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (<http://www.pengertianpakar.com/>).

a. Reduksi Data

Merupakan salah satu teknik analisis data yang berbentuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengelompokan data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dari definisi reduksi data.

b. Penyajian Data

Semua kesimpulan dari informasi yang telah disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan adalah dari penyajian data, berupa teks naratif (catatan lapangan), matriks grafik, jaringan dan bagan merupakan salah satu bentuk penyajian data kualitatif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah salah satu teknik analisis data kualitatif, hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan, setelah mengambil tindakan maka akan didapatkan berbagai *keyword* yang dibutuhkan untuk melakukan ke tahap selanjutnya dan digunakan sebagai konsep perancangan yang akan dilakukan oleh peneliti.